

ABSTRAK

Penerapan Konsep *Eco Farming* di Wilayah GMT Ebenhaezer Bilamun Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur

Banu, S.E*

Nitsae, M**

Solle, L.R.H**

Eco Farming adalah salah satu sistem pertanian ramah lingkungan atau sistem pertanian terpadu yang didasarkan pada upaya dan pelestarian alam yang bertujuan untuk mendapatkan hasil optimal dengan memanfaatkan bahan limbah organik sebagai media pertanian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Konsep *Eco Farming* yang diterapkan dalam teknik tumpang sari di wilayah GMT Ebenhaezer Bilamun Kabupaten Kupang NTT dengan menggunakan biochar dan bokashi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Demonstrasi Plot (*Demplot*). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk melihat presentase *Eco Farming* yang di terapkan. Data yang berhasil dikumpulkan dan dihitung dengan rumus rata-rata, Setelah dihitung nilai rata-ratanya, kemudian data yang ada disajikan dalam bentuk diagram ven untuk melihat perbandingan hasil dari setiap sampel yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase dari konsep *Eco Farming* yang diterapkan dengan pemberian pupuk biochar memberikan pengaruh pada tinggi tanaman dengan nilai presentase paling tinggi yaitu 43,6 % , pada jumlah daun nilai persentase paling tinggi adalah 7,5 %, pada lebar daun nilai persentase paling tinggi adalah 4,7 %, pada diameter batang nilai persentase paling tinngi adalah 0,41 % dan berat basah nilai persentase paling tinggi adalah 0,5 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsep *Eco Farming* yang diterapkan dengan perlakuan pemberian pupuk biochar dari tempurung lontar memberikan dampak yang baik pada tinggi tanaman, jumlah daun dan lebar daun sedangkan pada diameter batang dan berat basah tidak memberikan dampak yang baik.

Kata kunci : *Eco Farming, Biochar dari Tempurung Lontar, Sawi, Kangkung, Bayam, Labu,*

Tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, diameter batang, berat basah.

Keterangan : *) : Peneliti

**) : Pembimbing

ABSTRACT

Application of the *Eco Farming* Concept in the GMT Ebenhaezer Bilamun Region, Kupang Regency, East Nusa Tenggara

Banu, S. E*

Nitsae, M**

Solle. L.R.H**

co Farming is an environmentally friendly agricultural system or integrated agricultural system that is based on efforts and nature conservation which aims to obtain optimal results by utilizing organic waste materials as agricultural media. The aim of this research is to find out how the Eco Farming concept is applied in intercropping techniques in the GMT Ebenhaezer Bilamun area, Kupang Regency, NTT using biochar and bokashi. The method used in this research is the Demonstration Plot (Demplot) method. The data obtained was analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) to see the percentage of Eco Farming that is implemented. The data that has been collected and calculated using the average formula. After calculating the average value, the existing data is then presented in the form of a Ven diagram to see the comparison of the results from each existing sample. The results of the research show that the percentage of the Eco Farming concept applied by providing biochar fertilizer has an influence on plant height with the highest percentage value, namely 43.6%, for the number of leaves the highest percentage value is 7.5%, for leaf width the percentage value is the highest. height is 4.7%, for stem diameter the highest percentage value is 0.41% and for wet weight the highest percentage value is 0.5%. Based on the research results, it can be concluded that the Eco Farming concept applied by applying biochar fertilizer from palm shells has a good impact on plant height, number of leaves and leaf width, while stem diameter and wet weight do not have a good impact.

Keywords : *Eco Farming, Biochar from Lontar Shell, Mustard Greens, Water Spinach, Spinach, Pumpkin, Plant height, number of leaves, leaf width, stem diameter, wet weight.*

Information: *) : Researcher

**) : Guide